

PEMANFAATAN LAHAN DESA UNTUK APOTEK HIDUP SEBAGAI ALTERNATIF OBAT-OBATAN TRADISIONAL

Seth Miko, Ade Erpabiola, Dewina Maharani, Harianto, Jeniper Gurning, Jhon Pantaruan, Jimmy Saputra, Lily Handayani, Mario Fransisko, , Maytriana BR, Meliwida, Netie, , Natalius, Sinta Bella, Wahana Wisnu, Yuras Antang, Zahwa Dzakia

Desa Keruing Kecamatan Cempaga Hulu masih memiliki banyak lahan kosong, salah satunya di lingkungan RT. 02. Lahan kosong yang ada di lingkungan RT.02 Desa Keruing, dimanfaatkan menjadi lahan taman tanaman apotek hidup. Banyak nya penduduk RT.02 dan RT.01 yang kebanyakan masyarakat berumur 30 hingga lansia dan kebanyakan pekerja buruh sawit menjadi penyebab utama. Pemanfaatan apotek hidup sangat banyak sekali antara lain sebagai obat-obatan sehari-hari dan memiliki khasiat untuk mengobati beberapa macam penyakit secara tradisional. Dengan menanam tumbuhan di apotek hidup di lahan kosong menjadi daya tarik dan dapat memotivasi masyarakat Desa Keruing. Sebenarnya apotek hidup bukan hanya dapat dilakukan di lahan luas tetapi di lahan terbatas seperti di sekitar lingkungan rumah yang dapat ditanami apotek hidup.

Untuk jenis tanaman apotek hidup yang ditanam di lahan kosong RT.02 di samping kantor Desa Keruing antara lain Jahe, Kunyit, Serai, Kencur, Sirih, Lengkuas. Apotek hidup merupakan obat tradisional karena bersifat alami dan juga memiliki efek samping yang sedikit dibanding dengan obat-obatan modern. Peningkatan Kesehatan masyarakat RT.02 dan RT.01 Desa Keruing terus dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar

Apotek hidup dibuat bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai manfaat tanaman obat hidup tradisional sebagai alternatif pengobatan dan Langkah antisipasi dalam menjaga dan merawat Kesehatan secara alami, serta untuk mengurangi pengeluaran perekonomian keluarga terhadap pembelian obat-obatan modern yang cenderung mahal. Selain itu apotek hidup bertujuan sebagai upaya meningkatkan Kesehatan dan meningkatkan UMKM masyarakat melalui apotek hidup



KEGIATAN-KEGIATAN

Pembuatan apotek hidup

1. Pemilihan lahan
2. Mencari bahan untuk pembuatan atap dan pagar apotek hidup bersamaan dengan pendistribusian tanah subur sebagai alat media tanam
3. membuat pagar dan atap untuk lahan apotek hidup
4. Menanam bibit tanaman yang dikesokan harinya membuat papan nama untuk nama tanaman dan apotek hidup.

Sosialisasi manfaat dan hasil akhir dari apotek hidup bagi masyarakat

Sosialisasi manfaat dan hasil akhir dari apotek hidup dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022, persiapannya dimulai pada minggu ke tiga hari H. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan dan penyebaran undangan, penyiapan materi untuk disosialisasikan, dan pembuatan hasil akhir dari apotek hidup berupa Jamu dan Minyak Urut. Pada acara sosialisasi ini menjelaskan manfaat apotek hidup serta tanaman apa saja yang dapat ditanam pada lahan apotek hidup dengan manfaat tanaman dan apa saja hasil akhir dari apotek hidup serta manfaat hasil akhir itu sendiri.

Hasil nyata yang didapatkan dari program kerja apotek hidup ini ialah masyarakat desa keruing, kecamatan cempaga hulu, kabupaten kotawaringin timur, mampu mengetahui manfaat penggunaan tanaman obat alami yang lebih optimal. Selain itu, masyarakat juga mengetahui nilai ekonomis dan tingkat aman dari kegunaan tanaman. Masyarakat juga dapat mengkonsumsi tanaman ini sebagai alternatif pengobatan herbal pada masa sekarang. Disisi lain hadirnya apotek hidup juga memberikan fakta dan pengetahuan dari bidang keilmuan yang lebih ilmiah dibandingkan dengan pengetahuan yang bersifat turun temurun.

Dari kegiatan ini dapat berdampak pada masyarakat desa keruing untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan lahan yang kosong menjadi apotek hidup yang memiliki banyak sekali manfaat. Dari hasil sosialisasi yang diselenggarakan, masyarakat desa keruing dapat memanfaatkan apotek hidup yang sudah tersedia dengan membuat hasil panennya sendiri dengan membuat jamu ataupun minyak urut.